

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dua puluh bank terbesar di *Association of South East Asia Nations* (ASEAN). Faktor-faktor yang diteliti yaitu konsentrasi pasar dan risiko likuiditas berkaitan dengan hubungannya dengan profitabilitas dan risiko kredit. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan tahunan melalui *website* masing-masing perusahaan. Penelitian ini mengambil data selama 8 tahun yakni periode 2011 sampai dengan 2018.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan pendekatan numerik untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah (Waters, 2011). Adapun regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan data panel. Data panel digunakan karena observasi yang dilakukan terdiri dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan dalam rentang waktu beberapa tahun (*time series*) (Ghozali & Ratmono, 2013). Data-data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan program *E-views*.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan dua variabel dependen. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

.Variabel dependen atau biasa juga disebut variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan profitabilitas dan risiko kredit sebagai variabel terikat.

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kesehatan bank yang dicerminkan melalui nilai dari kemampuannya dalam mengelola manajemennya, untuk menghasilkan keuntungan (Gilbert, 1984). Menurut Dendawijaya (2009), mengukur kemampuan dari manajemen bank untuk memperoleh laba dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Chou dan Buchdadi (2016), mengungkapkan bahwa *return on asset* (ROA) dapat dihitung dengan perbandingan pendapatan bersih dan total aset perusahaan pada tahun tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel atau variabel yang menyebabkan timbulnya variabel terikat.

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat, yaitu:

1. Konsentrasi Pasar

Menurut Khoirunnisa (2014), terkonsentrasinya sebuah pasar terjadi apabila total dari *market share* penjualan yang ada di pasar lebih sedikit dari *market share* yang dimiliki sedikit perusahaan dengan *market share* yang besar. Menurut Lapteacru (2012), *Herfindhal-Hirscman Index* (HHI) menjadi index yang sering digunakan di bidang perbankan dalam mengukur konsentrasi pasar.

Herfindhal-Hirscman Index adalah jumlah dari kuadrat pangsa pasar dari seluruh perusahaan dalam sektor tertentu. Ini berarti menunjukkan besarnya konsentrasi pasar dari sektor tertentu ditentukan dari besarnya nilai HHI (Khoirunnisa, 2014).

HHI ditulis ke dalam rumus menjadi:

$$HHI = \sum_{i=1}^N S_i^2$$

S_i = *Market Share* perusahaan i

N = Jumlah pelaku usaha

Dimana, *Market Share* :

$$S_i = \frac{\text{Firms' Earnings}}{\text{Industries Earning}} \times 100\%$$

2. Risiko Likuiditas

Likuiditas suatu bank menggambarkan sumber dana yang dimiliki bank dapat memenuhi semua kewajibannya. Risiko likuiditas merupakan risiko yang diterima akibat dari ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas yang dapat diagunkan, tanpa adanya gangguan terhadap aktivitas dan kondisi keuangan bank (Peraturan Bank Indonesia No 11/25/PBI/2009). *Loan to deposit ratio* (LDR) menjadi alat untuk mengukur risiko kredit.

Menurut Kasmir (2014), *Loan to debt ratio* mengukur dari total kredit yang diberikan oleh bank kemudian dibandingkan dengan total dana dari masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menghitung LDR dapat dilakukan dengan rumus (Pandia, 2012)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	Profitabilitas Proksi: ROA	Rasio antara penghasilan perusahaan dan total asetnya	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2	Konsentrasi Pasar Proksi: HHI	Total pangsa pasar kuadrat	$HHI = \sum_{i=1}^N S_i^2$ Dimana, <i>market share</i> : $S_i = \frac{\text{Firms' Earnings}}{\text{Industries Earning}} \times 100\%$
3	Risiko Likuiditas Proksi: LDR	Rasio antara pinjaman yang disalurkan dan total storan dari kreditur bank	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan telah melewati proses statistik (Kothari, 2013). Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan dua puluh bank terbesar di

ASEAN pada tahun 2018. Jangka waktu penelitian ini selama delapan tahun, yaitu sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh landasan teori dan informasi lainnya untuk digunakan sebagai acuan atau pun tolak ukur dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan diperoleh melalui membaca, mengumpulkan, menganalisa, dan mengkaji literatur seperti buku, jurnal, artikel, *website* ataupun sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan topik penelitian ini, yaitu pengaruh konsentrasi pasar dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas dan risiko kredit bank terbesar di ASEAN pada tahun 2018.

E. Metode Pengumpulan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang sama sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti (Waters, 2011). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah dua puluh bank terbesar di ASEAN pada tahun 2018. Data tersebut di keluarkan oleh forbes (2018).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sesuai dengan ketentuan yang digunakan oleh peneliti. Untuk menentukan sampel, peneliti

menggunakan metode sampel jenuh yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya . Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dua puluh bank terbesar di ASEAN tahun 2018. Laporan keuangan yang di gunakan dari tahun 2011 sampai dengan 2018. Menurut Forbes (2018), dua puluh bank terbesar di ASEAN pada tahun 2018. Berikut daftar nama dua puluh bank :

Tabel III.2
Nama 20 Bank Terbesar di ASEAN tahun 2018

No	Bank yang memiliki dua puluh Aset terbesar pada tahun 2018
1	DBS Bank
2	OCBC Bank
3	United Overseas Bank
4	Maybank
5	CIMB
6	Public Bank Berhad
7	Siam Commercial Bank
8	Bankok Bank
9	Kasikombank
10	Bank Rakyat Indonesia
11	Krung Thai Bank
12	Bank Mandiri
13	RHB Bank
14	Hong Leong Bank
15	BDO Unibank
16	Bank Central Asia
17	Bank Investment and Development of Vietnam
18	Bank Negara Indonesia
19	Vietinbank
20	Vietcombank

Sumber: Data dari forbes (2018)

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Statistik deskriptif terdiri dari metode untuk mengatur, menampilkan, dan menjelaskan data dengan menggunakan tabel, grafik, dan ringkasan ukuran (Mann, 2012). Adapun parameter statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain nilai rata-rata (*mean*), *median*, *sum*, standar deviasi, nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), dan ukuran statistik lainnya. Data statistik tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan oleh peneliti.

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, data yang digunakan peneliti adalah data panel. Data panel adalah gabungan data *time series* (runtun waktu) dengan data *cross section* (data silang). Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada elemen yang berbeda pada titik waktu yang sama, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan pada elemen yang sama untuk variabel yang sama pada titik waktu yang berbeda (Mann, 2012).

Model regresi yang digunakan dalam menganalisis data panel adalah *random effect model*. Model *random effect* memungkinkan analisis untuk memperhitungkan berbagai sumber variabilitas. Dengan model

tersebut data panel diestimasi, dimana variabel residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Dalam model *random effect* jika terdapat perbedaan *intercept* antar variabel maka dianggap *intercept* tersebut bersifat random atau stokastik.

Pada penelitian ini, peneliti meregresi dua puluh bank terbesar di ASEAN tahun 2018, tiga bank terbesar Singapura tahun 2018, lima bank terbesar Malaysia tahun 2018, empat bank terbesar Indonesia tahun 2018, empat bank terbesar Thailand tahun 2018, dan tiga bank terbesar Vietnam tahun 2018.

3. Pengujian Regresi Data Panel

Uji spesifikasi model diperlukan untuk memilih model yang tepat untuk menganalisis data panel. Uji tersebut adalah:

a) Uji Chow

Uji chow adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang akan dipilih. Model tersebut antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Hipotesis untuk uji chow:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Hipotesis nol tidak ditolak ketika hasil *p-value* lebih besar daripada 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$), oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah *common effect*. Hipotesis nol ditolak ketika

nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang akan dipilih. Model tersebut antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Chi square statistics adalah statistik yang digunakan untuk menguji metode hausman. Model *fixed effect* digunakan apabila nilai probabilitas uji tes *hausman* menunjukkan kurang dari 0.05. Model *random effect* digunakan apabila nilai probabilitas uji tes *hausman* menunjukkan lebih dari 0.05.

4. Uji Asumsi Klasik

Menggunakan pengujian regresi linier berganda didalam penelitian diperlukan melakukan pengujian yang akurat dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan menggunakan uji multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan uji asumsi klasik. Asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi multikolinearitas atau tidak. Hal itu dapat dilihat dari hubungan di dalam model regresi antar variabel independen-nya. Apabila tidak ditemukan adanya korelasi sempurna antara variabel, maka dapat dikatakan model regresi tersebut dikatakan baik.

Matrix correlation digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Didalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Field, 2009). Penelitian ini menggunakan level signifikan sebesar 5% atau $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen.
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya dapat dilakukan uji koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara nol dan satu dalam bentuk persentase 100% (Field, 2009). Kurangnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel sangat terbatas, ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil (Ghozali & Ratmono, 2013). Sebaliknya, apabila variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk prediksi variasi variabel dependennya, dapat dilihat dari angka koefisien determinasi (R^2) hampir mendekati satu.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan dasar yaitu adanya bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai koefisien determinasi (R^2) akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Di dalam bukunya (Ghozali & Ratmono, 2013), menyarankan penggunaan nilai *adjusted* R^2 dalam mengevaluasi model regresi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik dan turun atau bahkan negatif pada kenyatannya. Nilai akan dianggap nol apabila ditemukan nilai *adjusted* R^2 .